

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Makna yang lebih luas lagi mengandung ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah sukarnya merumuskan hipotesis. Selain itu, karena kedalaman dan keintensifan penyelidikan suatu masalah, peneliti kualitatif mempunyai sampel yang sedikit (cenderung sampel purposif), menghabiskan waktu yang relatif lama (karena lebih memperhatikan proses dari pada hasil) dan tidak memiliki tes signifikansi. Akibatnya, generalisasi hasil penelitian ini biasanya hanya untuk sejumlah subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang

¹ Choliq Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 2.

tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak jam'iyah untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Gemiring Lor Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah pengurus dan jama'ah jam'iyah rutin Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara yang berjumlah 5 responden.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya, dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara dengan melakukan wawancara.³

Dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus terlibat langsung untuk melakukan observasi ataupun wawancara, maka dalam pengumpulan datanya peneliti akan berusaha untuk memperoleh data dari sumber informasi yang seharusnya memenuhi kriteria sebagai informan. Dalam memperoleh data primer, maka peneliti langsung berinteraksi

² Wirartha Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 135.

³ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 69.

langsung atau wawancara dengan informan. Yang dimaksud dengan data primer adalah pengurus dan jama'ah Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.⁴ Metode data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti dalam memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Pada umumnya yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut.⁵

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa foto dokumentasi berkaitan tentang pelaksanaan Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara, serta foto dokumentasi berkaitan tentang kontribusi Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode:⁶

1. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Perbedaan teknik

⁴ Umar Husein, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 84.

⁵ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 19.

⁶ Husein, *Metode Riset Bisnis*, 47.

wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa pada teknik wawancara selalu diusahakan terjadinya komunikasi dan interaksi dua arah antara peneliti dan objek riset.⁷

2. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah bagian dari apa yang diamati. Peneliti sebagai anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data dirinya. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode observasi memperkenankan pencatatan perilaku yang sedang terjadi, dengan demikian memperkecil kemungkinan dalam mengingat kembali kebiasaan dan tingkat akurasi bisa lebih tinggi, biayanya pun lebih murah.⁸

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka, dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan secara terbuka dan terus terang kepada lembaga yang bersangkutan bahwa sedang melakukan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati kecerdasan spiritual jama'ah jam'iyah rutin Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yang teknik pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar depandabilitas, dan standar konfirmabilitas. Namun yang paling utama dalam penelitian ini adalah standar kredibilitas.

⁷ Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, 71.

⁸ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar: Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 37.

Standar kredibilitas adalah kesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden.⁹ ini idektin dengan validitas nternal dalam penelitian kuantitatif. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti). Dalam uji kredibilitas diperlukan upaya:¹⁰

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator. Perpanjangan waktu dilakukan peneliti dengan mengulangi kembali berkunjung ke jam'iyah Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara dengan bertujuan memastikan data penelitian yang diperoleh sebelumnya.
2. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau "kasat mata", yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati dengan cermat kecerdasan spiritual jama'ah jam'iyah rutin Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.
3. Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan

⁹ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 88.

¹⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 60.

diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lintas metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memadukan jawaban antara jama'ah jam'iyah rutinana Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara.

4. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai seterusnya hasil penelitian (*peer debriefing*). Hal ini memang perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.
5. Melakukan analisis atau kajian kasus negatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian. Dalam beberapa hal, kajian kasus negatif ini akan lebih mempertajam temuan penelitian. Analisis ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kondisional.¹¹

G. Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dikoding dan telah ditabulasi dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.mengenai alat analisis apa yang dipeakai adalah tergantung pada tujuan penelitian.¹²

Teknik analisis data pada kualitatif yaitu dengan menggunakan proses berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induksi dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai data yang terhimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang terindektifikasi munculnya maupun yang tidak. Karena semua itu sangat penting dalam membuat kesimpulan.¹³ Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari

¹¹ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 61.

¹² Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 228.

¹³ Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 229.

settingnya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi.¹⁴

2. Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaliknya angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Display Data

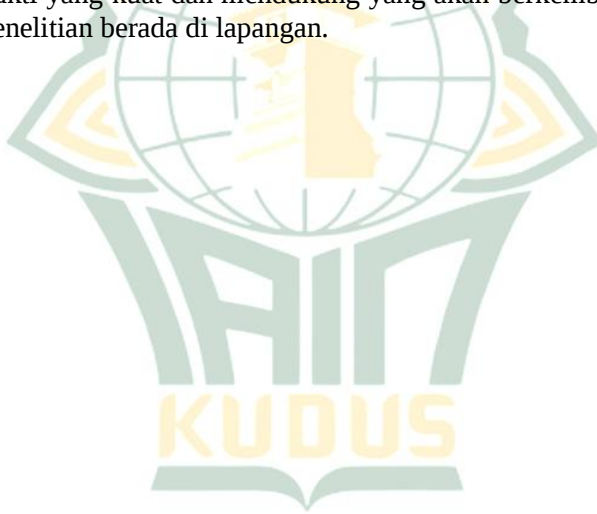
Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan *display* data. *Display* data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

¹⁵ Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁶ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Matematika, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.